

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD,
KEMBALI KEPADA ALLAH,
KETIKA MANUSIA MENINGGAL

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 Desember 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD,
KEMBALI KEPADA ALLAH,
KETIKA MANUSIA MENINGGAL**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya yang dimaksud, kembali kepada Allah, ketika manusia meninggal, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya yang dimaksud, kembali kepada Allah, ketika manusia meninggal, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud, kembali kepada Allah, ketika manusia meninggal, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepadaKu, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepadaKu, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"apakah kamu mengira bahwa kebanyakan mereka itu mendengar atau mengerti. Mereka itu tidak lain, hanyalah seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya (Al Furqaan : 25: 44)

"orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada Allah kami kembali) (Al Baqarah : 2: 156)

"Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Dan tatkala Musa datang untuk pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke gunung itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa sebenarnya yang dimaksud, kembali kepada Allah, ketika manusia meninggal, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis yang dimaksud, kembali kepada Allah, ketika manusia meninggal, adalah "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang Allah "...tiupkan kepada (tubuh manusia)...(Shaad : 38: 72) keluar dari tubuh manusia yang meninggal, berkumpul di akhirat, apakah masuk surga atau neraka, tergantung kepada apa yang tercatat dalam "...yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52)"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu"(Al Israa' : 17: 14), berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

APA SEBENARNYA YANG DIMAKSUD, KEMBALI KEPADA ALLAH, KETIKA MANUSIA MENINGGAL

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Aku adalah dekat..(Al Baqarah: 2: 186)"...mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada Allah kami kembali) (Al Baqarah : 2: 156)"...yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52) "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu"(Al Israa' : 17: 14)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...kami adalah milik Allah dan kepada Allah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)*

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan *"...kepada Allah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, ternyata, yang dimaksud oleh Allah *"...kepada Allah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)* adalah *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Alah...(Shaad : 38: 72)*

Mengapa "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Alah...(Shaad : 38: 72) yang kembali ?

Karena, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Alah...(Shaad : 38: 72) adalah sumber hidup bagi apa saja yang ada di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) atau dengan kata lain "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Alah...(Shaad : 38: 72) dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen sebagai bangunan dari "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) dan semua isinya.

Sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Mengapa "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Alah...(Shaad : 38: 72) yang tidak mati, harus kembali kepada Allah ?

Nah, jawabannya, adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: "**Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu**"(Al Israa' : 17: 14)

Jadi, sebenarnya, "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Alah...(Shaad : 38: 72) tidak "...kembali (Al Baqarah : 2: 156) kepada Allah, karena "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Alah...(Shaad : 38: 72), masih hidup, melainkan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Alah...(Shaad : 38: 72) disuruh "**Bacalah kitabmu...**(Al Israa' : 17: 14)

Nah, inilah rahasia Allah yang sebenarnya, dibalik deklarasi Allah "...kepada Allah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)

Jadi, sebenarnya, yang dimaksud dengan "...kembali (Al Baqarah : 2: 156) kepada Allah, adalah setelah "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Alah...(Shaad : 38: 72) mencapai usia 10 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 000000000 tahun, mati, karena tenaga nuklir yang menahan quark-quark dalam atom hilang, kembali menjadi energi Allah "...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)

Jadi, sekarang kalau ada manusia yang percaya bahwa setelah manusia mati, "...kembali (Al Baqarah : 2: 156) kepada Allah adalah tidak benar, karena manusia selama hidup di dunia, tiap detik bertemu Allah, karena "...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16). Allah ada didalam setiap tubuh manusia "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)

KESIMPULAN

Dari apa yang dijelaskan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Aku adalah dekat..(Al Baqarah: 2: 186)"...mereka mengucapkan: "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun" (Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan kepada Allah kami kembali) (Al Baqarah : 2: 156)"...yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan (Al Qamar : 54: 52) "**Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu**"(Al Israa' : 17: 14)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "...kami adalah milik Allah dan kepada Allah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)

Nah sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "...kepada Allah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156) ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, ternyata, yang dimaksud oleh Allah **"...kepada Allah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)** adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Alah...(Shaad : 38: 72)**

Mengapa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Alah...(Shaad : 38: 72)** yang kembali ?

Karena, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Alah...(Shaad : 38: 72)** adalah sumber hidup bagi apa saja yang ada di **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** atau dengan kata lain **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Alah...(Shaad : 38: 72)** dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen sebagai bangunan dari **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** dan semua isinya.

Sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Mengapa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Alah...(Shaad : 38: 72)** yang tidak mati, harus kembali kepada Allah ?

Nah, jawabannya, adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu"(Al Israa' : 17: 14)**

Jadi, sebenarnya, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Alah...(Shaad : 38: 72)** tidak **"...kembali (Al Baqarah : 2: 156)** kepada Allah, karena **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Alah...(Shaad : 38: 72)**, masih hidup, melainkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Alah...(Shaad : 38: 72)** disuruh **"Bacalah kitabmu...(Al Israa' : 17: 14)**

Nah, inilah rahasia Allah yang sebenarnya, dibalik deklarasi Allah **"...kepada Allah kami kembali (Al Baqarah : 2: 156)**

Jadi, sebenarnya, yang dimaksud dengan **"...kembali (Al Baqarah : 2: 156)** kepada Allah, adalah setelah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Alah...(Shaad : 38: 72)** mencapai usia **10 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000 00000000** tahun, mati, karena tenaga nuklir yang menahan quark-quark dalam atom hilang, kembali menjadi energi Allah **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"...kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**

Jadi, sekarang kalau ada manusia yang percaya bahwa setelah manusia mati, **"...kembali (Al Baqarah : 2: 156)** kepada Allah adalah tidak benar, karena manusia selama hidup di dunia, tiap detik bertemu Allah, karena **"...Allah adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)**. Allah ada didalam setiap tubuh manusia **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se